

SKRIPSI

ANALISIS WAKAMONO KOTOBA DALAM DRAMA *KIMI NI TODOKE*: TINJAUAN PRAGMATIK

Oleh:

DEWI FLORENITA SIANIPAR

1710753013



SKRIPSI

ANALISIS WAKAMONO KOTOBA DALAM DRAMA *KIMI NI TODOKE*: TINJAUAN PRAGMATIK

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh:



1. Radhia Elita, S.S, M.A

2. Rahtu Nila Sepni, M.Hum

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK
Analisis Wakamono Kotoba dalam Drama Kimi ni Todox:
Tinjauan Pragmatik
Oleh: Dewi Florenita Sianipar

Wakamono Kotoba berasal dari kata *wakamono* yang artinya anak muda dan *kotoba* yang artinya bahasa, sehingga *wakamono kotoba* adalah dialek nonformal berupa *slang* yang digunakan oleh kalangan remaja (khususnya perkotaan). Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan bentuk dan penggunaan *wakamono kotoba* yang dikaji lebih lanjut dalam peristiwa tutur dengan menggunakan drama *Kimi ni Todox*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SLBC), kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Selanjutnya, dalam menganalisis data menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding sebagai teknik lanjutan. Hasil analisis data disajikan dengan metode informal. Teori yang digunakan adalah teori *wakamono kotoba* dari Harumi Tanaka dibantu dengan teori fungsi pragmatis dan motivasi dari tiap *wakamono kotoba* oleh Akihiko Yonekawa serta dilanjutkan dengan menggunakan teori SPEAKING oleh Dell Hymes.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan 12 *wakamono kotoba* yaitu こら *kora* (lihatlah), シュート *shûto* (tembak), マジ *maji* (serius), ったく *ttaku* (ya ampun), やべえ *yabee* (gawat), すっげえ *suggee* (luar biasa), ジョーク *jôku* (canda), パス *pasu* (tidak perlu), これ、それ *kore, sore* (mari, lanjut), サンキュー *sankyuu* (terima kasih), あんた *anta* (kamu), dan あほー *ahoo* (lugu) yang masing-masing dikaji lebih lanjut menggunakan peristiwa tuturnya. Adapun penggunaan fungsi pragmatis dan motivasi dari tiap *wakamono kotoba* meliputi 7 fungsi yaitu 娯楽 *goraku*, 会話の測深 *kaiwa no sokushin*, 連帶 *rentai*, イメージ伝達 *imeiji dentatsu*, 隠ペイ *inepi*, 感傷 *kanshou*, dan 凈化 *jouka*.

Kata Kunci: Pragmatik, SPEAKING, Wakamono Kotoba

ABSTRACT
Wakamono Kotoba's Analysis in Kimi ni Todoke's Drama:
Pragmatics Analysis
By: Dewi Florenita Sianipar

Wakamono Kotoba comes from the word *wakamono* which means young people and *kotoba* which means language, so *wakamono kotoba* is a non-formal dialect in the form of slang used by teenagers (especially urban). The purpose of this research is to describe the form and the use of *wakamono kotoba* which will be studied further in speech events using the drama *Kimi ni Todoke*.

This research uses a descriptive qualitative research method. The data collection stage was carried out using the listening method with SLBC technique, then continued with the note-taking technique. Furthermore, in analyzing the data using the pragmatic matching method with the determining element sorting technique (PUP) as the basic technique and the comparison technique as an advanced technique. The results of data analysis are presented using informal methods. The theory used is the theory of *wakamono kotoba* from Harumi Tanaka assisted by the theory of pragmatic functions and motivational of *wakamono kotoba* by Akihiko Yonekawa and continued by using the SPEAKING theory by Dell Hymes.

Based on the analysis that has been done, the researcher found 12 *wakamono kotoba*'s were こら *kora* (lihatlah), シュート *shûto* (tembak), マジ *maji* (serius), ったく *ttaku* (ya ampun), やべえ *yabee* (gawat), すっげえ *suggee* (luar biasa), ジョーク *jôku* (canda), パス *pasu* (tidak perlu), これ、それ *kore, sore* (mari, lanjut), サンキュー *sankyuu* (terima kasih), あんた *anta* (kamu), and あほー *ahoo* (lugu) each of which is researched in more detail continue using the speech events. The use of pragmatic functions and motivational of each *wakamono kotoba* includes 7 functions, namely 娯楽 *goraku*, 会話の測深 *kaiwa no sokushin*, 連帯 *rentai*, イメージ伝達 *imeeji dentatsu*, 隠ペイ *inpei*, 感傷 *kanshou*, and 済化 *jouka*.

Keywords: Pragmatics, SPEAKING, *Wakamono Kotoba*

要旨
君に届けのドラマにおける若者言葉分析
語用論
デヴィ フロレニタ シアニパルー

若者言葉は若を意味する若者と言語を意味する言葉に由来するため、若者言葉はティーンエイジャー（特に都会）が使用するスラングの形をした非公式の方言です。この研究の目的は、ドラマ「君に届け」を使用したスピーチイベントでさらに研究される若物ことばの形式と使用法を説明することです。

この調査では、定性的な記述的調査方法を使用しています。データ収集段階は、リッスンウィズテクニック SLBC メソッドを使用して実行され、その後、メモを取るテクニックが続行されました。その後、基本的な手法として技術 PUP を、高度な手法として比較手法を用いた実用的な同等の方法を使用してデータを分析します。使用された理論は、田中晴美の若者言葉の理論であり、米川明彦による若者言葉の実用的で動機付けの機能理論によって支援され、そして、Dell Hymes による SPEAKING の理論を使用して続けました。

行われた分析に基づいて、12 の若者言葉は、こら、シート、マジ、ったく、やべえ、すっげえ、ジョーク、パス、これ;それ、サンキュー、あんた、あほー それぞれがより詳細に研究されており、スピーチイベントを引き続き使用しています。語用論的機能の使用と各若者言葉の動機付けには、7 つの機能が含まれます、すなわち、娯楽、会話の測深、連帯、イメージ伝達、隠ぺい、感傷、と浄化。

キーワード：語用論、SPEAKING、若者言葉

